

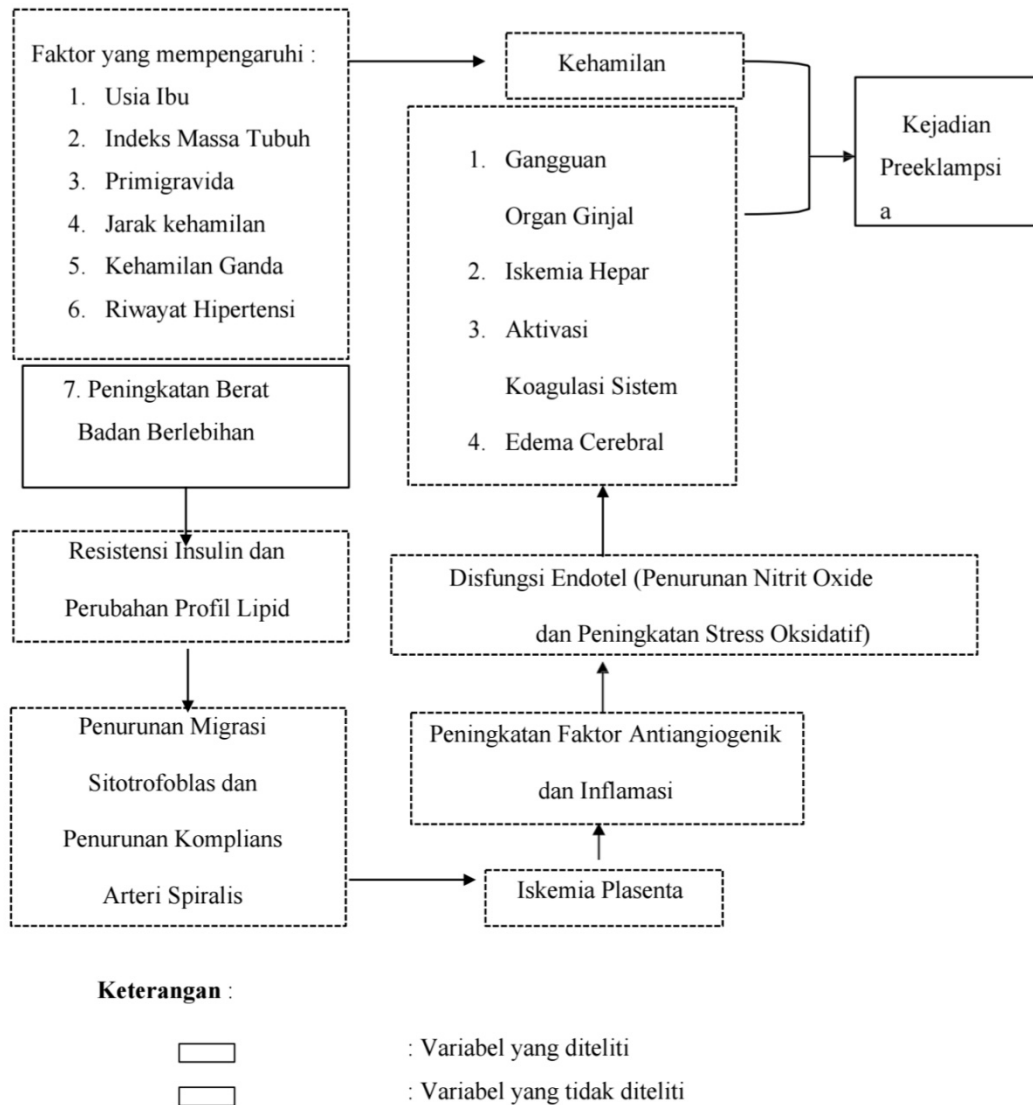


**BAB III**  
**KERANGKA KONSEPTUAL DAN**  
**HIPOTESIS PENELITIAN**

## BAB III

### KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

#### 3.1 Kerangka Konseptual



**Gambar 3.1** Kerangka Konseptual Penelitian

### 3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual diatas menunjukkan bahwa kejadian preeklampsia dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu usia ibu, indeks massa tubuh, primigravida, jarak kehamilan, kehamilan ganda, riwayat hipertensi dan peningkatan berat badan berlebih. Peningkatan berat badan berlebih pada ibu hamil akan terjadi resistensi insulin dan perubahan profil lipid yang menyebabkan penurunan migrasi sitotrofoblas dan penurunan komplians vascular dan iskemia plasenta sehingga terjadi pelepasan faktor antiangiogenik seperti sFlt-1 dan endoglin, serta sitokin proinflamasi ke dalam sirkulasi ibu. Pelepasan ini mengakibatkan disfungsi endotel yang ditandai dengan penurunan produksi nitric oxide dan peningkatan stress oksidatif. Penurunan kadar nitric oxide menyebabkan vasokonstriksi dan peningkatan tekanan darah. Disfungsi endotel secara sistemik menyebabkan manifestasi klinis preeklampsia meliputi gangguan fungsi ginjal, iskemia hepar, aktivasi sistem koagulasi, dan edema serebral.

### 3.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang berdasar pada teori relevan. (Amruddin, 2022)

H0: Tidak ada hubungan peningkatan berat badan selama kehamilan dengan kejadian preeklampsia pada ibu bersalin di Puskesmas Blega.

H1: Ada hubungan peningkatan berat badan selama kehamilan dengan kejadian preeklampsia pada ibu bersalin di Puskesmas Blega.